

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PERAWATAN PAYUDARA SELAMA KEHAMILAN DI POSKESDES SAITNIHUTA KECAMATAN DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2019

Fransiska¹, Helprida², Winta³
^{1,2,3}STIKes Kesehatan Baru

Email: fransiska.debataraja@stikeskb.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu negara berkembang yang kurang memberikan ASI Eksklusif yaitu negara Indonesia Data tersebut didapatkan berdasarkan Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2019 mengalami penurunan sehingga persentase yang memberikan ASI eksklusif sebesar 41,9 % dari jumlah total bayi usia 0-6 bulan. **Tujuan :** untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019. **Jenis :** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *crosssectional*.. Penelitian ini berlokasi di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus Tahun 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Total Population yaitu seluruh ibu Hamil yang ada di Poskesdes Saitnihuta. **Kesimpulan:** Ada hubungan pengetahuan dengan nilai X hitung (0.589), sikap nilai X hitung (6.135) > X tabel (5.591), Umur nilai X hitung (8.287) > X tabel (5.591), pendidikan (10.589) > 7.815 , Pekerjaan X hitung (13.881) > X tabel (5.591) dan paritas X hitung (9.143) > X tabel (5.591) dengan ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan, dan tidak ada hubungan sumber informasi ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan dengan hasil X hitung (0.397) < X tabel (3.841). **Saran :** Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih peduli dan lebih meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat perawatan payudara selama kehamilan, rajin mendengarkan informasi tentang perawatan payudara, pada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara, agar nantinya ibu hamil mau melakukan perawatan payudara.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Perawatan Payudara.

Latar Belakang

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolok ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi melalui program – program kesehatan. Sesuai dengan program target SDGs pada Goals 3 yaitu mengurangi AKI hingga 70 per 100.000 KH, menurunkan Angka kematian Neonatal hingga 12 per 100.000 KH dan AKB Dalam menjadi 25 per 100.000 KH

Kanker payudara merupakan salah satu masalah utama kesehatan perempuan di dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia dan salah satu alasan semakin berkembangnya kanker ini disebabkan oleh rendahnya cakupan deteksi dini dan screening. Pada usia kehamilan 2 bulan terakhir dilakukan

pemijatan, kolostrum dikeluarkan untuk mencegah penyumbatan. Untuk mencegah puting susu kering dan mudah pecah, maka puting susu (nipple) dan areola (bagian lingkaran hitam yang mengelilingi puting) payudara dirawat baik-baik dengan dibersihkan menggunakan baby oil/biocream, air sabun dan sejenisnya. Bila puting susu masuk ke dalam, hal ini diperbaiki dengan jalan menarik-narik puting ke arah luar (Asrinah, 2010).

Data dari WHO menyatakan bahwa angka kejadian terkena kanker Indonesia pada nomor urut ke delapan di Asia Tenggara, sedangkan di Asia ada pada urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk di ikuti dengan kanker rahim sebesar 23,4 per 100.000

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk per 100.000 penduduk.

Menurut data Riskesdes prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 per 100.000 penduduk ditahun 2013 menjadi 1,79 per 100.000 penduduk ditahun 2019. Prevalensi tertinggi di provinsi DKI Yogyakarta 4,861,4 per 100.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 100.000 penduduk.

Selain terjadi kanker dampak yang timbul yaitu produksi ASI berkurang sehingga bayi tidak mendapatkan ASI setelah lahir. Mendapatkan ASI eksklusif adalah hak setiap anak, komposisi ASI paling lengkap, dan tidak ada susu buatan manusia yang bisa menyamainya, sehingga harus dilakukan sedini mungkin. Termasuk ketika pertama kali dilahirkan, bayi sebaiknya melakukan inisiasi dini menyusui, dan payudara adalah penghasil ASI sebagai sumber nutrisi untuk bayi yang baru lahir (Haryanto, 2010).

Saat ini banyak sekali ibu yang mengeluhkan ASI yang keluar sangat sedikit dan tidak mencukupi kebutuhan bayi, padahal jika sudah dilakukan perawatan sejak dini maka akan bisa merangsang jumlah produksi ASI supaya mencukupi kebutuhan sang buah hati. Tidak sedikit calon ibu hamil yang mengabaikan perawatan payudara saat hamil, baik itu karena malas atau mungkin belum mengetahui manfaat merawat payudara akan berpengaruh saat menyusui, perawatan payudara dimulai sejak hamil supaya putting susu tidak lemas, kering sebagai persiapan untuk menyusui bayinya (Saleha 2010).

Agar proses menyusui berjalan dengan baik dan tanpa hambatan, ibu sebaiknya melakukan persiapan, baik secara fisik juga psikologis. Secara fisik ibu dapat melakukan perawatan payudara guna mengurangi kemungkinan tidak keluarnya ASI, produksi ASI yang mencukupi, mencegah terjadinya kelainan pada payudara dan mempertahankan bentuk payudara setelah menyusui. Agar efektif, perawatan payudara sebaiknya

dilakukan oleh ibu sejak awal kehamilan sampai dengan saat menyusui (Saleha 2010).

Salah satu negara berkembang yang kurang memberikan ASI Eksklusif yaitu negara Indonesia. Data tersebut didapatkan berdasarkan Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2012 persentase hanya berkisar 48,6%. Pada tahun 2013 persentase berkisar 54,3 %. Pada tahun 2014 berkisar 52,3 %. Perhitungan persentase ASI yang terbaru berdasarkan data Kemenkes RI yang terakhir tahun 2019 mengalami penurunan sehingga persentase yang memberikan ASI eksklusif sebesar 41,9 % dari jumlah total bayi usia 0-6 bulan. Terdapat juga data bahwa tiga provinsi dengan capaian tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat (78,9%), Jawa Timur (65%) dan Lampung (57,3%) sedangkan tiga Provinsi terendah adalah Kalimantan Tengah (15,8%), Sumatera Utara (20,3%) dan DKI Jakarta (20,3%), sedangkan Papua data belum tersedia.(1).

Pada bulan Januari sampai Februari tahun 2019 di poskesdes Saitnihuta terdapat 35 orang ibu hamil yaitu ibu Primigravida 13 orang dan 12 orang secundigravida, 10 orang multigravida dan setelah peneliti melakukan survey dapat diambil kesimpulan bahwa beberapa diantara ibu hamil tersebut, masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Doloksanggul Kabupaten Humbang
Hasundutan tahun 2019.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019.

Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil
Sebagai sumber informasi kepada ibu Hamil untuk mengetahui pentingnya perawatan payudara selama kehamilan yang bertujuan untuk mendorong ibu supaya mempersiapkannya mulai dari kehamilannya, agar tidak terkendala dalam pemberian ASI Eksklusif nantinya.
2. Bagi pendidikan
Secara Akademik dapat menambah referensi bagi mahasiswa tentang Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang pentingnya, perawatan payudara. Hasil penelitian ini di harapkan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bacaan dan khususnya buat mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti
Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan di Ahli Madya Kebidanan Kesehatan Baru Doloksanggul.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *crosssectional* dengan menggunakan tabel frekuensi yaitu melakukan pengukuran sesaat atau pada saat bersamaan (Notoadmodjo, 2015),

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus Tahun 2019.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Ibu Hamil yang ada di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019 sebanyak 35 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Total Sampling yaitu : keseluruhan populasi dijadikan menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil yang ada di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan pada bulan September sampai dengan bulan Desember sebanyak 35 orang populasi dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan mengajukan pertanyaan kuesioner kepada Ibu Hamil yang ada di Poskesdes Saitnihuta dengan menggunakan beberapa jenis data: Data Primer, Sekunder dan Tersier

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Variabel dan Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Variabel Independent				
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara	Kuesioner	Ordinal	a. Baik b. Cukup c. Kurang
Sikap	Reaksi atau respon ibu hamil yang masih tertutup terhadap perawatan payudara	Kuesioner	Ordinal	a. Baik b. Cukup c. Kurang
Umur	Usia Ibu hamil pada saat menjadi responden	Kuesioner	Interval	a. 20-25 tahun b. 26-35 tahun c. > 40 tahun
Pendidikan	Ijazah formal terakhir yang dimiliki responden	Kuesioner	Ordinal	1. SD 2. SLTP 3. SMU 4. PT
Pekerjaan	Pekerjaan ibu hamil saat menjadi responden	Kuesioner	Nominal	1. Petani 2. Wiraswasta 3. PNS
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu hamil saat menjadi responden	Kuesioner	Ordinal	1. Primigravida 2. Secundygravida 3. Multigravida
Sumber Informasi	Informasi atau pun pendapat yang di terima responden	Kuesioner	Nominal	a. Petugas kesehatan b. Media Elektronik c. Media cetak
Vaiabel Dependent				
Perawatan payudara	Suatu tindakan yang dilakukan dengan cara melakukan pengurutan payudara selama kehamilan.	Kuesioner	a. Dilakukan b. Tidak dilakukan	

Uji Hipotesa

Untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependent maka diajukan uji statistic *chi-square*. Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan perbandingan *chi-square* dengan menggunakan uji hitung dan uji tabel sebagai berikut:

- Jika *chi-square* hitung lebih besar dari pada *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara.
- Jika *chi-square* hitung lebih kecil dari pada *chi-square* tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak ada hubungan

pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Poskesdes Saitnihuta adalah salah satu Poskesdes yang ada di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Di Poskesdes Saitnihuta juga terdapat unit pelayanan kesehatan seperti: pelayanan KB, Imunisasi, pemeriksaan ibu hamil (ANC), menolong persalinan (INC) dan menerima pasien umum. Poskesdes Saitnihuta juga merupakan pelayanan kesehatan yang sangat strategis karena mudah dijangkau oleh

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

masyarakat sehingga pelayanan kesehatan dominan diberikan pada masyarakat yang berkunjung kesana.

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa

variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi distribusi frekuensi responden berdasarkan, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi, Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019

Tabel 4.1 Distrubusi frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Sumber Informasi, Dengan Perawatan Payudara

No	Variabel		Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pengetahuan	Baik	1	2,9
		Cukup	22	62,9
		Kurang	12	34,3
		Total	35	100
2	Sikap	Baik	8	22,9
		Cukup	7	20,0
		Kurang	20	57,1
		Total	35	100
3	Umur	20-25 tahun	2	5,7
		26-35 tahun	27	77,1
		>40 tahun	6	17,1
		Total	35	100
4	Pendidikan	SD	1	2,9
		SMP	7	20,0
		SMA	21	60,0
		PT	6	17,1
		Total	35	100
5	Pekerjaan	Petani	24	68,6
		Wiraswasta	5	14,3
		PNS	6	17,1
		Total	35	100
6	Paritas	Primigravida	11	31,4
		Secondygravida	12	34,3
		Multigravida	12	34,3
		Total	35	100
7	Sumber Informasi	Tenaga Kesehatan	27	77,1
		Media Cetak	8	22,9
		Media Elektronik	0	0
		Total	35	100
8	Perawatan Payudara	Dilakukan	12	34,3
		Tidak dilakukan	23	65,7
		Total	35	100

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden yang berpengetahuan baik ada satu orang, yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 orang (62,9), yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (34,3%). Berdasarkan Sikap responden yang mempunyai sikap baik sebanyak 8 orang (22,9%), yang mempunyai sikap cukup

sebanyak 7 orang (20,0%), yang mempunyai sikap kurang sebanyak 20 orang (57,1%). Berdasarkan Umur responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 2 orang (5,7%), mayoritas yang berusia 26-35 tahun sebanyak 27 orang (77,1%) orang, yang berusia >40 tahun sebanyak 6 orang (17,1%). Berdasarkan Pendidikan responden yang berpendidikan SD

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

ada satu orang, yang berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (20,0%), yang berpendidikan SMA sebanyak 21 orang (60,0%), yang berpendidikan PT sebanyak 6 orang (17,1%). Berdasarkan Pekerjaan responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 24 orang (68,6%), yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (14,3%), bekerja sebagai PNS sebanyak 6 orang (17,1%). Berdasarkan paritas responden yang primigravida sebanyak 11 orang (31,4%), yang secondygravida sebanyak 12 orang (34,3%), yang multigravida sebanyak 12 orang (34,3%). Berdasarkan Sumber Informasi mayoritas mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 27 responden (77,1%), yang mendapatkan informasi dari media cetak sebanyak 8 orang (22,9%), yang mendapatkan informasi dari media elektronik tidak ada. Berdasarkan perawatan payudara yang melakukan perawatan payudara sebanyak 12 orang (34,3%) dan yang tidak melakukan

perawatan payudara sebanyak 23 orang (65,7%).

Analisa Bivariat

Adalah setelah diketahui variabel, maka dilakukan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat, data yang didapat dari kedua variabel merupakan data kategori, maka uji statistic menggunakan uji *chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perawatan payudara.

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Pengetahuan	Perawatan Payudara						df	x ² hitung	x ² tabel
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total				
	n	%	n	%	N	%			
Baik	1	100	0	0	1	100	2	10.589 ^a	5,591
Cukup	11	50	11	50	22	100			
Kurang	0	0	12	100	12	100			

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 1 responden berpengetahuan baik ada yang melakukan perawatan payudara satu orang (100%). Dari 22 responden yang berpengetahuan cukup yang melakukan perawatan payudara dan yang tidak melakukan perawatan payudara sama yaitu masing-masing berjumlah 11 orang (50%). Dari 12 responden yang berpengetahuan kurang yang melakukan perawatan payudara tidak ada, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 12 orang (100%).

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.2 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square* dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $10.589 > x^2$ tabel (5,591)

dengan $df = 2$ dan $\alpha:0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perawatan payudara.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Tabel 4.3 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan Payudara

Sikap	Perawatan Payudara						df	x ² hitung	x ² tabel
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total				
	n	%	n	%	N	%			
Baik	1	12,5	7	87,5	8	100	2	6,135 ^a	5,591
Cukup	5	71,4	2	28,6	7	100			
Kurang	6	30,0	14	70,0	20	100			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 8 responden yang mempunyai sikap baik yang melakukan perawatan payudara ada satu orang (33,3%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (87,5%). Dari 7 responden yang mempunyai sikap cukup yang melakukan perawatan payudara sebanyak 5 orang (71,4%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 2 orang (28,6%). Dari 20 responden yang mempunyai sikap kurang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (30,0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 14 orang (70,0%).

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.3 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square*

dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $6,135 > x^2$ tabel (5,591) dengan $df = 2$ dan $\alpha: 0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan perawatan payudara.

3. Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan Payudara

Umur	Perawatan Payudara						df	x ² hitung	x ² tabel
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total				
	n	%	n	%	N	%			
20-25 tahun	0	0	2	100	2	100	2	8,287 ^a	5,591
26-35 tahun	7	25,9	20	74,1	27	100			
<40 tahun	5	83,3	1	16,7	6	100			

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 2 responden yang berusia 20-25 tahun yang melakukan perawatan payudara tidak ada, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 2 orang (100%). Dari 27 responden yang berusia 26-35 tahun yang melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (25,9%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 20 orang (74,1%). Dari 6 responden yang berusia >40 tahun yang melakukan perawatan payudara sebanyak 5

orang (83,3%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara ada satu orang (16,7%).

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.4 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square* dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $8,287 > x^2$ tabel (5,591) dengan $df = 2$ dan $\alpha: 0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara umur ibu hamil dengan perawatan payudara.

4. Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan Perawatan

Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Pendidikan	Perawatan Payudara				Total	df	x ² hitung	x ² tabel	
	Dilakukan		Tidak dilakukan						
	n	%	n	%					N
SD	0	0	1	100	1	100	3	10,589 ^a	7,815
SMP	0	0	7	100	7	100			
SMA	7	33,3	14	66,7	21	100			
PT	5	83,3	1	16,7	6	100			

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 1 responden yang berpendidikan SD yang melakukan perawatan payudara tidak ada, dan yang tidak melakukan perawatan payudara ada satu orang (100%). Dari 7 responden yang berpendidikan SMP yang melakukan perawatan payudara tidak ada, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (100%). Dari 21 responden yang berpendidikan SMA yang melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang (33,3%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 14 orang (66,7%). Dari 6 responden yang berpendidikan PT yang melakukan perawatan payudara sebanyak 5 orang (83,3%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 1 orang (16,7%).

dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $10,589 > x^2$ tabel (7,815) dengan $df = 3$ dan $\alpha: 0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan perawatan payudara.

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.5 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square*

5. Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Pekerjaan	Perawatan Payudara				Total	df	x ² hitung	x ² tabel	
	Dilakukan		Tidak dilakukan						
	n	%	n	%					N
Petani	5	20,8	19	79,2	24	100	2	13,881 ^a	5,591
Wiraswasta	1	20,0	4	80,0	5	100			
PNS	6	100,0	0	0	6	100			

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 24 responden yang bekerja sebagai petani yang melakukan perawatan payudara sebanyak 5 orang (20,8%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 19 orang

(79,2%). Dari 5 responden yang bekerja sebagai wiraswasta yang melakukan perawatan payudara ada satu orang, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 4 orang (80,0%). Dari 6 responden yang bekerja

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

sebagai PNS yang melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (100%), dan yang tidak melakukan perawatan payudara tidak ada.

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.6 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square* dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $13,881 > x^2$ tabel (5,591) dengan $df = 2$ dan $\alpha:0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan perawatan payudara.

6. Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Paritas	Perawatan Payudara						df	x ² hitung	x ² tabel
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total				
	n	%	n	%	N	%			
Primigravida	1	9,1	10	90,9	11	100	2	9,143 ^a	5,591
Secundygravida	3	25,0	9	75,0	12	100			
Multigravida	8	66,7	4	33,3	12	100			

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 11 responden primigravida yang melakukan perawatan payudara ada satu orang (9,1%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 10 orang (90,0%). Dari 12 responden yang secundygravida yang melakukan perawatan payudara sebanyak 3 orang (25,0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 9 orang (75,0%). Dari 12 responden yang multigravida yang melakukan perawatan payudara sebanyak 8 orang (66,7%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 4 orang (33,3%).

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.7 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square* dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui

bahwa x^2 hitung $9,143 > x^2$ tabel (5,591) dengan $df = 2$ dan $\alpha:0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan perawatan payudara.

7. Hubungan Sumber Informasi Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer tentang Hubungan Sumber Informasi Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hubungan Sumber Informasi Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Sumber Informasi	Perawatan Payudara						df	x ² hitung	x ² tabel
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total				
	n	%	n	%	N	%			
Tenaga Kesehatan	10	37,0	17	63,0	27	100	1	0,397 ^a	3,841
Media Cetak	2	25,0	6	75,0	8	100			

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Media Elektronik 0 0 0 0 0 0

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 27 responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang melakukan perawatan payudara sebanyak 10 orang (37,0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 17 orang (63,0%). Dari 8 responden yang mendapatkan informasi dari media cetak mayoritas yang melakukan perawatan payudara sebanyak 2 orang (25,0%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang (75,0%). Dan tidak ada responden yang mendapatkan informasi dari media elektronik.

Hasil analisa bivariat dari tabel 4.8 diatas maka diperoleh perbandingan *chi-square* dengan *chi-square* tabel, dimana diketahui bahwa x^2 hitung $0,397 > x^2$ tabel (3,841) dengan $df = 1$ dan $\alpha:0,05\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tidak ada hubungan antara sumber informasi ibu hamil dengan perawatan payudara.

PEMBAHASAN

Adapun Pembahasan mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh bahwa x^2 hitung $> x^2$ tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019".

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2010) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan

penginderaan melalui panca indera manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang, semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula kemampuan, keterampilan dan kesadaran yang dimiliki oleh ibu hamil dalam melakukan tindakan perawatan payudara selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 orang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 11 orang dan yang tidak melakukan perawatan sebanyak 11 orang, hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian ibu hamil akan pentingnya perawatan payudara dilakukan selama kehamilan dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dilakukannya perawatan payudara selama kehamilan.

2. Hubungan Sikap Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh bahwa x^2 hitung $> x^2$ tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada "Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019".

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2010) bahwa sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap yang baik sebanyak 8 orang yang melakukan perawatan payudara ada satu orang dan yang tidak melakukan perawatan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

payudara sebanyak 7 orang, hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak menyetujui dilakukannya perawatan payudara, meskipun ibu hamil mempunyai sikap yang baik tetapi untuk melakukan perawatan payudara ibu hamil tidak berminat dan merasa bahwa perawatan payudara itu tidak penting dilakukan karena tidak berpengaruh ke pemberian ASI nantinya .

3. Hubungan Umur Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada "Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Hendra, 2010) bahwa makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mental bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika berumur belasan tahun (Hendra, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 27 orang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 20 orang, hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya untuk melakukan perawatan payudara.

4. Hubungan Pendidikan Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada "Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019".

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2015) bahwa

tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang menyamakan peran kepada masyarakat, kelompok, individu dengan adanya peran tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, individu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik (Nursalam, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa dari 21 responden yang berpendidikan SMA yang melakukan perawatan payudara sebanyak 7 orang, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 14 orang, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat perawatan payudara selama kehamilan dan masih kurangnya informasi yang didapatkannya tentang perawatan payudara.

5. Hubungan Pekerjaan Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga ada "Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019". Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2015) bahwa pekerjaan adalah merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang termasuk pengetahuan pemeliharaan kesehatan. Dengan adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki waktu sedikit untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

yang mereka peroleh kemungkinan juga berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 24 orang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 5 orang dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 19 orang hal ini disebabkan karena ibu hamil lebih sibuk dengan pekerjaannya sehingga ibu hamil tidak mempunyai waktu untuk melakukan perawatan payudara.

6. Hubungan Paritas Ibu hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga ada "Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019".

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2015) bahwa paritas merupakan jumlah anak yang pernah dilahirkan, dimana semakin sering ibu hamil melahirkan maka semakin tinggilah pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang secundygravida yang melakukan perawatan payudara sebanyak 3 orang dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 9 orang hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak mengaplikasikan pengalamannya dan pengetahuannya untuk melakukan perawatan payudara dengan baik dan benar. Dari responden yang multigravida yang melakukan perawatan payudara sebanyak 8 orang, dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 4 orang, hal ini disebabkan karena ibu hamil beranggapan bahwa perawatan payudara tidak penting dilakukan karena tanpa dilakukan perawatan payudara ASI nya akan keluar juga.

7. Hubungan Sumber Informasi Ibu hamil Dengan Perawatan Payudara Selama Kehamilan

Berdasarkan uji chi-square diperoleh bahwa χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel dan $\alpha:0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara sumber informasi ibu hamil dengan perawatan payudara di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoadmodjo 2015 bahwa sumber informasi merupakan alat untuk mendapatkan berbagai informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan, berbagai jenis dari media tersebut adalah dapat berupa televisi, majalah, poster ataupun dalam bentuk penyuluhan. Sumber informasi berguna untuk memperkuat dan menyokong secara ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan dan sebagai alat peraga untuk menyampaikan informasi untuk pesan-pesan tentang kesehatan masyarakat.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 27 orang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 10 orang dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 17 orang, hal ini disebabkan karena kurangnya kapercayaan ibu hamil terhadap petugas kesehatan yang telah menginformasikan tentang perawatan payudara dan manfaat dilakukannya perawatan payudara. Dari responden yang mendapatkan informasi dari media cetak sebanyak 8 orang yang melakukan perawatan payudara sebanyak 2 orang dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 6 orang, hal ini disebabkan karena ibu hamil kurang memahami dengan informasi yang di dapatkannya dari media cetak.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan, sikap, Umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.
2. Tidak Ada hubungan sumber informasi ibu hamil dengan perawatan payudara selama kehamilan di Poskesdes Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih peduli dan lebih meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat perawatan payudara selama kehamilan, rajin mendengarkan informasi tentang perawatan payudara.
2. Diharapkan pada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara, agar nantinya ibu hamil mau melakukan perawatan payudara.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dan menambahkan variabel – variabel yang sudah di cantumkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ai Yeyeh Rukiah, Lia Yulianti & Meida Liana. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media.
2. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017
3. Azis Alimul Hidayat, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
4. Handoko, Riwidikdo. 2010 *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendika.
5. Haryanto. 2010. “ *Cara Melakukan Perawatan Payudara*”. Diakses dari http://www.haryanto.org/template.cfm=publicationsnationalstandart_.html, pada tanggal 13 Maret 2015.
6. Maryunani, Anik. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Bogor : CV Trans Info Media.
7. Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Nugroho, dr. Taufan. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
9. Pinem, Saroha, 2010. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media
10. Prasetyo, Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar ASI eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
11. Saleha Sitti 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
12. Saryono, 2010 “*Kanker payudara*”. Diakses dari id.wikipedia.org/wiki/Kanker_payudara pada tanggal 12 maret 2015.
13. Siregar, Nova S, dkk. 2015. *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Doloksanggul: Akademi Kebidanan Kesehatan Baru*.
14. Soetjaningsih, 2012. *ASIPetunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
15. Suherni, Hesty Widiasih & Anita Rahmawati. 2010 *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya.
16. Sulistyawati Ari, 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika